

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mortalitas dan morbiditas Pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan BBL (Bayi Baru Lahir) adalah masalah terbesar di Negara berkembang. Kematian saat melahirkan, biasanya menjadi faktor utama mortalitas wanita usia subur pada masa puncak produktivitas. Angka kematian ibu dan Angka kematian bayi merupakan salah satu indikator pembangunan kesehatan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RP JMN) 2015–2019 dan *Sustainable Development Goals (SDGS)*.

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2015 melaporkan pada tahun 2007 AKI sebesar 228/1000 KH, namun pada tahun 2012 angka kematian ibu mengalami peningkatan kembali menjadi sebesar 359/1000 KH. Angka kematian bayi (AKB) Mengalami penurunan dan pada SDKI 2012 menunjukkan angka 32/1000 KH. Pada tahun 2015, berdasarkan data Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 baik AKI maupun AKB menunjukkan penurunan yaitu AKI 305/1000 KH, dan AKB 22,23/1000 KH. Meningkatnya AKI pada tahun 2012 dengan penyebab kematian ibu 28% karena pendarahan, eklampsi 24%, Infeksi 11%, abortus 5%, partus lama/macet 5%, emboli obstetric 3%, komplikasi masa puerperium 8%, dan lain-lain 11% (Depkes, 2015).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman Kematian Bayi (0-11 bulan) sebanyak 51 bayi terdiri dari bayi laki-laki sebanyak 26 bayi dan bayi perempuan sebanyak 25 bayi. Di Kabupaten Sleman dapat di pertahankan di bawah 7,63 untuk setiap 1.000 kelahiran hidup. AKB tahun 2015 sebesar 3,61 dan pada tahun 2015. Penyebab kematian yang tertinggi adalah Berat Bayi Lahir (Profil Kesehatan Sleman, 2015).

Mewujudkan upaya tersebut bagi Bidan sebagai Pelayanan Kesehatan dasar ibu dan anak harus mampu mendeteksi resiko tinggi kepada setiap ibu hamil di setiap wilayah kerjanya serta mampu melakukan pengawasan, perawatan dan penatalaksanaan yang komprehensif kepada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Ibu Nifas, dan Bayi Baru lahir dan pelayanan KB (Prawirohardjo, 2010). Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara lengkap dengan adanya pemeriksaan laboratorium dan konseling. Asuhan kebidanan komperhensif mencakup empat kegiatan pemeriksaan berkesinambungan diantaranya adalah Asuhan Kebidanan Kehamilan (*Antenatal Care*), Asuhan Kebidanan Persalinan (*Intranatal Care*), Asuhan Kebidanan Masa Nifas (*Postnatal Care*), dan Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir (*Neonatal Care*).

Setelah melihat data diatas penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan (*continuity of care*) di PMB Anisa Maulidina Godean II Kabupaten Sleman pada tanggal

19 Januari 2018 yaitu karena penulis ditempatkan atau ditugaskan ditempat tersebut. Pada asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan (*continuity of care*) yang penulis kaji pada Ny. A dengan alasan penulis memilih Ny. A karena ibunya cukup kooperatif atas penjelasan maksud dan tujuan yang akan penulis lakukan juga atas seijin dari Ny. A dan kepala keluarga untuk kelancaran asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan (*continuity of care*) ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pada kesempatan ini penulis akan membahas kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (*continuity of care*) Pada Ny. A umur 24 tahun G1P0A0 dengan Kehamilan Normal di PMB Anisa Maulidina Godean II Kabupaten Sleman. Asuhan Kebidanan Komprehensif dan Berkesinambungan dimulai sejak ibu hamil usia kehamilan 32 Minggu 3 hari bersalin, BBL hingga Nifas dan KB.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di PMB Anisa maulidina Godean II pada tanggal 19 Januari 2018, penulis melakukan studi kasus dengan judul

“Asuhan Berkesinambungan pada Ny. A umur 24 tahun usia kehamilan 32 minggu 3 hari dengan kehamilan normal” sebagai penelitian, penulis tertarik mengambil pasien tersebut karena Ny. A dalam kehamilan normal dan sesuai dengan target usia kehamilannya tersebut, sehingga dari data tersebut penulis tertarik untuk melakukan Asuhan Kebidanan

Berkesinambungan dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana (KB).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dari Laporan Tugas Akhir ini adalah “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny.A umur 24 tahun Primipara dengan kehamilan normal di PMB Anisa Maulidina Godean II?”

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. A umur 24 tahun di PMB Anisa Maulidina Godean II?”

2. Tujuan Khusus

a. Melakukan Asuhan kebidanan pada ibu hamil, pada Ny. A umur 24 tahun G1P0Ah0 di PMB Anisa Maulidina Godean II.

b. Melakukan Asuhan kebidanan pada ibu bersalinan pada Ny. A umur 24 tahun G1P0Ah0 di PMB Anisa Maulidina Godean II.

c. Melakukan Asuhan kebidanan pada ibu nifas, pada Ny. A umur 24 tahun G1P0Ah0 di PMB Anisa Maulidina Godean II.

d. Melakukan Asuhan kebidanan pada BBL pada By. Ny.A umur 24 tahun G1P0Ah0 diPMB Anisa Maulidina Godean II.

D. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam asuhan kebidanan secara berkesinambungan ini adalah:

1. Manfaat Bagi Klien Khususnya Ny. A

Diharapkan klien mendapatkan asuhan kebidanan secara Berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir dan keluarga berencana (KB).

2. Manfaat Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya di PMB Anisa Maulidina Godean II.

Diharapkan asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan saran untuk meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan secara berkualitas (*continuum of care*).

3. Manfaat Bagi Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Khususnya untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil Asuhan Kebidanan ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan data dasar untuk asuhan kebidanan komprehensif selanjutnya.

3. Manfaat Bagi Penulis

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan dan memperluas wawasan khususnya pada masukan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, keluarga berencana (KB).